**Perancangan Sistem Informasi Monitoring Pekerjaan Berbasis Web dengan The Open Group Architecture Framework (TOGAF) Architecture Development Method (ADM)**

**ARSITEKTUR ENTERPRISE (C)**

**Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT**



Oleh

**DANELLA KUSUMA PITALOKA**

**1461800142**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**2021**

**LATAR BELAKANG**

Monitoring adalah suatu kegiatan atau proses memantau yang dilakukan oleh seseorang kepada seseorang yang harus dipantau. Hal tersebut dilakukan supaya mengetahui progress seseorang terhadap sesuatu dan agar dapat membuat evaluasi sehingga bisa membuat progress seseorang menjadi lebih baik. Studi kasus yang diambil dalam artikel ini adalah PT. XYZ.

PT. XYZ merupakan suatu PT. yang berada di Kota Surabaya. PT. XYZ adalah PT. yang mengelola supermarket yang berisi berbagai macam produk dari mulai produk kebutuhan rumah tangga, kebutuhan kendaraan, sandang dan pangan yang dibutuhkan kesehariannya oleh banyak orang. Oleh karena itu perusahaan ini juga membutuhkan banyak karyawan untuk dapat mengelola perusahaan tersebut. Untuk dapat mengelola perusahaan tersebut juga harus menggunakan sistem pengelolaan pekerjaan karyawan.

Pada saat ini, Sistem Informasi merupakan kebutuhan bagi banyak industri untuk mengelola perusahaan maupun kebutuhan eksternal lainnya. PT. XYZ masih belum memiliki perencanaan arsitektur enterprise sehingga masih sulit untuk melakukan pengelolaan monitoring pekerjaan. Hal ini dapat terjadi karena pemilik PT. XYZ masih menggunakan sistem manual dan belum menggunakan sistem informasi.

Saat ini Teknologi Informasi (TI) menjadi suatu bagian yang sangat penting bagi perusahaan atau lembaga lembaga yang berskala enterprise. Perusahaan atau lembaga menempatkan teknologi sebagai suatu hal yang dapat mendukung pada suatu pencapaian rencana strategis perusahaan untuk mencapai sasaran tujuan, visi dan misi perusahaan atau lembaga tersebut (Septiadi et al., 2019).

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu kurangnya manajemen monitoring sebuah perusahaan. Sistem informasi monitoring yang akan dirancang dapat membantu memonitoring atau memantau seorang karyawan dalam hal pekerjaan, dan diharapkan untuk dapat berfungsi dengan baik nantinya di PT. XYZ.

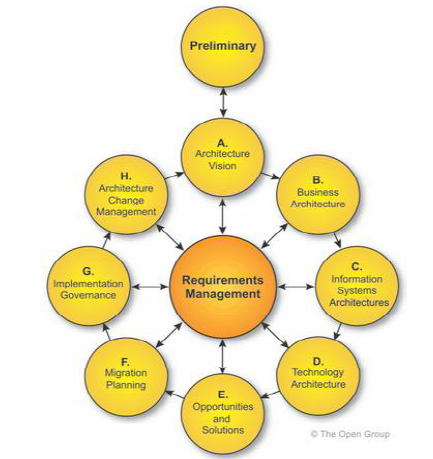
**TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam penelitian pertama yang akan dibahas dengan judul Perencanaan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Disnakersostrans Kabupaten Purwakarta Menggunakan TOGAF (Irmayanti & Permana, 2018), penelitian ini membahas tentang Sistem Informasi Dinaskersostrans Kab. Purwakarta yang dirancang menggunakan kerangka kerja TOGAS dengan metode ADM dengan acuan membangun sistem informasi yang terintegrasi dengan baik antara bisnis organisasi dan pelayanan terhadap masyarakat.

Selanjutnya pada penelitian pedoman kedua yaitu dengan judul Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM untuk Mendukung Sistem Informasi Proses Akademik pada Universitas Muhammadiyah Ponorogo (Kusbandono, 2016). Penelitian ini berisi mengenai pembahasan solusi dari permasalahan tuntutan manajemen dan stakeholder di dalam pengembangan Arsitektur Enterprise di perguruan tinggi. Solusi dari permasalahan tersebut adalah penerapan Arsitektur Enterprise untuk dapat menciptakan keseimbangan antara teknologi informasi dan bisnis bagi organisasi tersebut.

Untuk pedoman penelitian yang ke 3 yaitu dengan judul Perencanaan Arsitektur Enterprise Smart School Menggunakan Togaf: Studi Kasus SMK Negeri 13 Bandung (Yogi Prasetyo, 2021). Dalam Penelitian ini membahas strategi bisnis meningkatkan kualitas pelayanan kepada orang tua siswa dan siswi maupun siswa dan siswi itu sendiri dalam keahlian di bidang teknik komputer jaringan, rekayasa perangkat lunak dan analisis kimia dengan menggunakan dukungan sistem informasi yang berkualitas.

**PEMBAHASAN**



Tahapan TOGAF ADM adalah sebagai berikut (Kusbandono, 2016):

1. *Preliminary*

Menjelaskan persiapan yang dibutuhkan untuk dapat sampai ke tujuan akhir dari PT. XYZ dengan menggunakan prinsip arsitektur enterprise.

2. *Phase A: Architecture Vision*

Menciptakan keselarasan pandangan pentingnya arsitektur enterprise untuk PT. XYZ dalam mengolah sistem informasi

3. *Phase B: Business Architecture*

mendefinisikan, memodelkan strategi bisnis

4. *Phase C: Information System Architecture*

Penekanan jalannya sistem informasi yang akan dijalankan di PT. XYZ

5. *Phase D: Technology Architecture*

Pembangunan dan penentuan teknologi arsitektur yang akan digunakan

6. *Phase E: Opportunities and Solution*

Penentuan arsitektur enterprise yang akan di aplikasikan meliputi arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur teknologi dan arsitektur data.

7. *Phase F: Migration Planning*

Penilaian penentuan rencana

8. *Phase G: Implementation Governance*

Penyusunan rekomendasi tatakelola organisasi

9. *Phase H: Architecture Change Management*

Penetapan manajemen arsitekturyang telah dirancang atau jika ada perubahan maka akan di manage ulang

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari hasil pembahasan adalah perencanaan sistem informasi monitoring pekerjaan dengan menggunakan arsitektur enterprise dengan menggunakan TOGAF ADM nantinya dapat menghasilkan perencanaan yang baik sehingga dapat diterapkan di PT. XYZ untuk dapat diaplikasikan ke dalam salah satu sistem nya.

Saran dari pembahasan diharapkan akan dilakukan sampai ke phase 9 sehingga mungkin jika nantinya akan ada manajemen ulang jika ada yang masih belum sesuai dengan kriteria.

**DAFTAR PUSTAKA**

Irmayanti, D., & Permana, B. (2018). Perencanaan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Disnakersostrans Kabupaten Purwakarta Menggunakan TOGAF. *Jurnal Teknologi Rekayasa*, *3*(1), 17. https://doi.org/10.31544/jtera.v3.i1.2018.17-28

Kusbandono, H. (2016). Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan Togaf Adm Untuk Mendukung Sistem Informasi Proses Akademik Pada Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Multitek Indonesia*, *8*(1), 16. https://doi.org/10.24269/mtkind.v8i1.143

Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, *15*(1). https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831

Yogi Prasetyo, U. P. I. (2021). *Perencanaan Arsitektur Enterprise Smart School Menggunakan Togaf : Studi Kasus SMK Negeri 13 Bandung*. *5*, 16–30.

CEK DAN UPLOAD

1. Cek Plagiarisme:

